

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di SMA Negeri 1 Tumijajar yang berlokasi di Kelurahan Daya Murni, Kecamatan Tumijajar, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah tahun ajaran 2013/2014.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian sangat berpengaruh besar terhadap kualitas hasil penelitian. Semakin tepat suatu metode penelitian maka akan semakin berhasil penelitian yang dilaksanakan. Agar dapat menghasilkan penelitian yang baik, seorang peneliti harus terampil dan tepat dalam memilih metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu atau percobaan (*quasi - eksperimental research*).

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikannya suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2010:6).

Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2002:3) penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor yang bisa mengganggu.

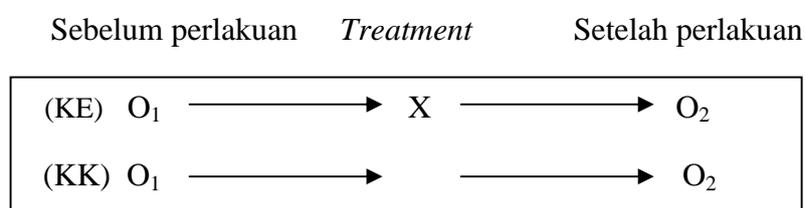
Dengan kata lain, suatu penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan pada individu untuk diketahui akibat perlakuan peneliti terhadap perilaku individu yang diamati. Manipulasi atau perlakuan yang dilakukan berupa tindakan tertentu kepada kelompok dan setelah itu dilihat pengaruhnya. Jadi proses pengukuran dilakukan pada tahap sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan.

Dalam penelitian ini manipulasi dilakukan dengan layanan bimbingan kelompok dan pengaruhnya dilihat setelah kegiatan bimbingan kelompok, sedangkan pengukurannya dilakukan sebelum dan sesudah bimbingan kelompok, yaitu peneliti membandingkan antara hasil *pre test* dan *post test* yang telah diberikan kepada kelompok eksperimen.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan cara memberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok kepada kelompok eksperimen tanpa ada kelompok kontrol. Peneliti menggunakan desain penelitian *Pre Eksperimental Design* dan jenis *One Group Pre-test* dan *Post-test Design*. Dalam desain ini subyek dikenakan perlakuan dengan dua kali pengukuran. Pengukuran yang pertama dilakukan sebelum

layanan bimbingan kelompok diberikan dan pengukuran kedua dilakukan setelah layanan bimbingan kelompok diberikan kepada subyek penelitian.

Pelaksanaan eksperimen desain ini dilakukan dengan memberikan perlakuan X terhadap subyek (Sugiyono, 2010:110). Sebelum diberikan perlakuan subyek diberikan pretes (O_1), dan setelah diberi perlakuan diberi posttest (O_2). Hasil kedua tes tersebut dibandingkan untuk menguji apakah perlakuan memberi pengaruh pada perilaku klien.



Bagan 2. *Pretest-posttest control group design*

Keterangan :

O_1 : Subyek belum memahami rencana pilihan karirnya

X : Perlakuan menggunakan IEKAD dalam bimbingan kelompok

O_2 : Subyek sudah memahami rencana pilihan karirnya

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Nazi (1988:325) populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan”. Sementara Arikunto (2002:108) menyatakan “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Data populasi penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut :

Jumlah Siswa pada Kelas IPA

- a. Kelas X IPA 1 : 25 siswa
- b. Kelas X IPA 2 : 36 siswa
- c. Kelas X IPA 3 : 37 siswa
- d. Kelas X IPA 4 : 38 siswa
- e. Kelas X IPA 5 : 38 siswa

Jumlah Siswa pada Kelas IPS

- a. Kelas X IPS 1 : 25 siswa
- b. Kelas X IPS 2 : 33 siswa
- c. Kelas X IPS 3 : 33 siswa
- d. Kelas X IPS 4 : 31 siswa
- e. Kelas X IPS 5 : 26 siswa

2. Sampel

Proses pengumpulan data peneliti menetapkan sampel sebanyak 10% dari jumlah populasi, dimana jumlah sampel ini dianggap mewakili keseluruhan populasi. Hal ini didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa : “ Jika populasi lebih dari 100, maka sampel diambil 10% sampai 20%. Sedangkan jika kurang dari 100, maka diambil keseluruhan total populasi”. (Arikunto, 2002:10). Sedangkan teknik sampling dengan menggunakan rumus alokasi proportional dari Sugiyono (1999:67), yaitu ditetapkan berdasarkan proporsi masing-masing kelas yang ada, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

dimana n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = Presesi yang ditetapkan

Berdasarkan rumusan tersebut dapat diperoleh jumlah sampel (n) di Kelas IPA dan IPS pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Pada Kelas IPA:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2} = \frac{174}{174 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{174}{(174)(0,01) + 1} = \frac{174}{2,74} = 62,5$$

Jadi berdasarkan jumlah responden dalam penelitian ini adalah 63 responden.

- Pada Kelas IPS :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2} = \frac{148}{148 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{148}{(148)(0,01) + 1} = \frac{148}{2,48} = 58,6$$

Jadi berdasarkan jumlah responden dalam penelitian ini adalah 58 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif dari populasi. Dalam penelitian ini teknik sampling digunakan untuk menentukan sampel secara personal dari tiap kelas diambil secara acak yang ditempuh melalui undian. Adapun alasan untuk menggunakan teknik ini adalah karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan *design non randomized pre-test-post-test control group*. Setelah diperoleh sampel dari masing-masing kelas IPA sebanyak 62 orang dan kelas IPS sebanyak 58 orang, selanjutnya ditentukan kelompok penelitian dengan cara masing-masing jurusan dibagi menjadi dua sampel yang telah ditentukan yaitu kelas

IPA sebanyak 31 orang kelompok eksperimen dan 31 orang kelompok kontrol, sedangkan di kelas IPS sebanyak 29 orang dikelompokkan eksperimen dan 29 orang di kelompok kontrol. Kemudian keempat kelompok tersebut sama-sama diukur tiga kali dalam 1 x 40 menit pertemuan dengan inventori pemahaman rencana pilihan karir (*pre-test*), sedangkan perlakuan hanya diberikan kepada kelompok eksperimen. Selanjutnya kedua kelompok diukur kembali dengan menggunakan alat yang sama yaitu inventori pemahaman rencana pilihan karir (*post-test*).

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan istilah dasar dalam penelitian eksperimen termasuk penelitian dengan subyek tunggal. Variabel merupakan suatu atribut atau ciri-ciri mengenai sesuatu diamati dalam penelitian.

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah IEKAD dalam layanan bimbingan kelompok (X).
- b. Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman rencana pilihan karir (Y).

2. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

- a. Inventori ini merupakan lembaran kerja konseli dan dapat juga berfungsi sebagai media yang sekaligus investasi dalam bimbingan kelompok (X). Adapun indikator - indikatonya adalah sebagai berikut:
 1. Pengadministrasian diri
 2. Penyekoran diri
 3. Menafsirkan diri terhadap potensi-potensi diri
- b. Siswa memahami pilihan karirnya adalah siswa yang memahami pilihan atau kecenderungan karir/jabatan/pekerjaan yang sesuai dengan potensi diri berdasarkan kemiripan dengan tipe kepribadiannya (Y). Adapun indikator-indikator yang dapat diukur adalah sebagai berikut :
 1. Kategori minat jabatan Realistik
 2. Kategori minat jabatan Investigatif
 3. Kategori minat jabatan Artistik
 4. Kategori minat jabatan Sosial
 5. Kategori minat jabatan Wirausaha
 6. Kategori minat jabatan Konvensional

E. Teknik Pengumpulan Data

1. IEKAD (Inventori Eksplorasi Karir Arahkan Diri)

Inventori ini merupakan lembaran kerja konseli dan dapat juga berfungsi sebagai media yang sekaligus investasi. IEKAD memuat sejumlah pernyataan tentang keadaan diri (potensi dan ciri khas diri) yang mencakup lima aspek diri (sub skala), yaitu : Preferensi Kegiatan,

Preferensi Okupasi, Estimasi Diri, dan Kecenderungan Prestasi Akademis. Semua pernyataan dari empat sub skala tersebut dikategorikan kedalam enam tipe kepribadian jabatan: Realistik, Investigatif, Artistik, Sosial, Wirausaha, dan Konvensional (RIASWK).

Definisi operasional penelitian dalam penelitian ini adalah

IEKAD ini akan dipakai sebagai alat dalam memberikan perlakuan peneliti (pelayanan bimbingan pemahaman minat jabatan). Dengan demikian inventori ini merupakan daftar sifat-sifat, sikap, minat, atau kemampuan yang digunakan untuk mengukur karakteristik kepribadian atau ketrampilan. Inventori adalah suatu metode untuk mengadakan pengukuran atau penilaian yang berupa suatu daftar statemen. Dari daftar tersebut subjek atau individu yang dinilai dan diminta untuk memilih mana-mana statemen yang cocok dengan dirinya diisi dengan tanda cek atau tanda-tanda lain yang diterapkan. Sedangkan statemen yang tidak sesuai dengan dirinya tidak diisi apa-apa.

Inventori yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu inventori yang disusun oleh Dahlan (2005) yang bernama *Inventori Eksplorasi Karir Arahkan Diri (IEKAD)* yaitu suatu alat pengungkap kecenderungan potensi diri. Menurut Dahlan dalam temuannya yang mengatakan bahwa hasil utuh dari inventori ini akan menggambarkan kemiripan kepribadian kita dengan tipe-tipe kepribadian *Realistik, Investigatif, Artistik, Sosial, Wirausaha, dan Konvensional (RIASWK)*.

Instrumen ini berasal dari “*Self-Directed Search (SDS)*” (Holland:1973) yang telah dimodifikasi oleh Dahlan (2005).

Laporan penelitian Dahlan (2005) menjelaskan cara penilaian instrumen *Inventori Eksplorasi Karir Arahkan Diri (IEKAD)* yaitu dengan menghitung berapa banyak responden menjawab S untuk kata “Suka’ atau Y untuk kata “Ya”. Carilah jumlah keduanya bagi masing-masing kelompok preferensi kegiatan, preferensi kompetisi, preferensi pekerjaan dan estimasi diri pada garis-garis yang membentang diatas huruf awal tipe-tipe kepribadian RIASWK. Kemudian huruf dengan tiga angka tertinggi menunjukkan kode tingkatan responden, lalu dituliskan kode ringkasan responden itu dibawah dan jika ada dua skor yang sama maka tempatkan keduanya pada satu kotak.

Inventori ini dikembangkan dari “*Self-Directed Search (SDS)*” (Holland:1973) dengan isi yang telah dimodifikasi oleh Dahlan (1993). Inventori ini mencakup empat aspek yaitu Preferensi Kegiatan, Kompetensi, Preferensi Jabatan (Pekerjaan), dan Estimasi Diri. Tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu aspek saja yaitu Aspek Preferensi Jabatan Pekerjaan yang terdiri dari 84 jabatan yang diambil dari nama-nama jabatan (pekerjaan) yang terdapat pada buku *Klasifikasi Jabatan Indonesia* (Depnaker RI dan BPS, 1982). Nama-nama jabatan itu mewakili enam tipe jabatan: Realistik, Investigatif, Artistik, Sosial, Wirausaha, dan Konvensional. Masing-masing tipe pilihan bidang pekerjaan diwakili 14 nama jabatan.

2. Skala Pemahaman Pilihan Karir (PPK)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Skala Pemantapan Pilihan Karir untuk memperoleh informasi mengenai hal yang berhubungan dengan subyek penelitian, sesuai dengan variabel dalam penelitian ini. Skala kesulitan belajar ini digunakan untuk memperoleh data hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Inventori pemahaman preferensi vokasional ini, akan dipakai sebagai alat dalam kegiatan pengamatan dan digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman diri siswa. Inventori ini merupakan suatu penilaian tingkat pemahaman atas alternatif pilihan bidang pekerjaan yang sudah dipilih sebelumnya, kemudian siswa diminta untuk memberikan penilaian sesuai dengan tingkat pemahaman mereka masing-masing. Dengan melingkari angka yang terdapat pada kolom rentangan nilai disebelah kanan pernyataan.

Inventori ini adalah suatu inventori pemahaman diri yang disusun oleh Dahlan (2004) yang bernama Pemahaman Pilihan Karir (*PPK*). Inventori ini akan menunjukkan tingkat pemahaman siswa atas 12 aspek penilaian dengan rentangan nilai berkisar antara 12-72 dimana rentangan nilai tersebut akan memperlihatkan seberapa besar tingkat pemahaman siswa terhadap 12 aspek yang ditetapkan, dengan kriteria nilai terendah 12 yang diartikan tidak paham sampai dengan nilai tertinggi yaitu 72 yang berarti paham. Adapun cara penilaian inventori

Pemahaman Pilihan Karir (*PPK*) yaitu dengan menghitung pilihan rentangan nilai yang telah dilingkari oleh siswa.

F. Uji Persyaratan Instrumen

1. Validitas dan Realibilitas Inventori Eksplorasi Karir Arahan Diri

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji persyaratan instrumen karena untuk menyelesaikan penelitian ini peneliti menggunakan instrumen “Inventori Eksplorasi Karir Arahan Diri (*IEKAD*)” yang disusun oleh Dahlan (2005). Pada penelitian ini uji coba instrumen ini telah dilakukan oleh Dahlan (1993) yang menyusun instrumen ini.

Pada temuan yang dilakukan oleh Dahlan (1993) menunjukkan bahwa komponen-komponen yang membangun *IEKAD* sebagai inventori minat jabatan telah mampu mengungkap sekitar 70 persen dari gambaran pola minat jabatan seseorang. Selanjutnya dijelaskan oleh Dahlan (1993) pula dalam temuannya mengungkapkan bahwa nilai kumulatif keragaman muatan faktor dari aspek kegiatan sebesar 69,96 persen dengan koefisien reliabilitas $\alpha = .814$, dan bagi aspek pekerjaan sebesar 70,75 persen dengan koefisien reliabilitas $\alpha = .916$.

Seperti yang telah dijelaskan oleh Dahlan dalam temuannya, inventori ini dirancang sebagai inventori minat jabatan yang diharapkan akan dapat berguna dalam membantu klien menemukan dan sekaligus memahami pola minat jabatannya ke dalam klasifikasi *Realistik*, *Investigatif*, *Artistik*, *Wirausaha* dan *Konvensional*. Berikut ini uraian dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dahlan (1993) dalam mencari tingkat validitas dan realibilitas.

a. Validitas IEKAD

Validitas, disini Dahlan (1993) menjelaskan dari temuan penelitian yang telah dilakukannya bahwa *IEKAD* merupakan alat yang digunakan untuk membantu klien dalam mengungkap dan mengukur minat jabatan klien yang menggunakan konsep dan teori psikologi. Untuk menetapkan validitas konstruk Dahlan (1993) menggunakan rumus analisis faktor. Dari temuan yang telah dilakukan Dahlan (1993) menghasilkan besaran indeks kumulatif persentasi keseluruhan faktor minimal 60 % dan muatan faktor butir-butir soalnya <50. Dari hasil penemuan yang sama, untuk tingkat validitas pada aspek kegiatan menunjukkan .69,96 persen. Sedangkan indeks validitas aspek pekerjaan nilai mutlak loading faktor dari komponen utama aspek ini ditemukan sebesar 70,76 persen. Dengan demikian dari hasil penelitian (temuan) yang dilakukan oleh Dahlan (1993), menunjukkan instrumen ini cukup valid untuk digunakan sebagai bagian dari *IEKAD* guna mengungkap dan mengukur minat jabatan.

b. Reliabilitas IEKAD

Reliabilitas. Untuk koefisien reliabilitas *IEKAD* yang telah dilakukan oleh Dahlan (1993) dengan melihat besaran indeks konsistensi internal menggunakan *alpha Cronbach*. Semua penghitungan data dalam penelitian ini menggunakan komputerisasi yaitu dengan memanfaatkan fasilitas SPSS. Hasil perhitungan data yang dilakukan Dahlan (1993) dari 66 butir soal aspek kegiatan *IEKAD* ditemukan koefisien reliabilitas alpha sebesar .8139.

Sedangkan alpha standar untuk kasus semacam ini sebesar .8086. Dengan demikian indeks konsistensi internal yang ditunjukkan aspek kegiatan *IEKAD* telah memenuhi koefisien reliabilitas alpha standar. Dari hasil temuan Dahlan (1993) untuk koefisien aspek pekerjaan yang dihasilkan dari perhitungan data cukup besar, yaitu alpha sebesar .9163. Sementara itu ditunjukkan pula alpha butir yang berstandar pada kasus yang serupa ini sebesar .9157. Ini berarti dari segi reliabilitas aspek pekerjaan layak digunakan dan koefisien aspek pekerjaan *IEKAD* yang ditunjukkan tergolong tinggi.

2. Validitas dan Reliabilitas Skala Pemahaman Pilihan Karir (PPK)

a. Uji Validitas (PPK)

Validitas yang digunakan dalam instrumen *PPK* ini adalah validitas isi yang kemudian pengujiannya dilakukan melalui hasil perhitungan dengan menggunakan rumus product moment dengan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*, dan melakukan perbandingan dengan menggunakan *tabel harga kritik r product moment* pada tingkat kepercayaan 95 % dan n sebesar 31 dengan r tabel sebesar 0,355 dan kriteria uji apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen-instrumen tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas (PPK)

Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas peneliti menggunakan teknik ALPHA melalui perhitungan SPSS. Instrumen tersebut memenuhi syarat jika memiliki reliabilitas hasil $r_{11} > r_{tabel}$, kemudian diinterpretasikan dengan lima nilai keajagan, (Ridwan, 2006 : 110):

Antara 0,800 – 1,00 = sangat tinggi
 0,600 – 0,799 = tinggi
 0,400 – 0,599 = cukup tinggi
 0,200 – 0,399 = rendah
 0,000 – 0,199 = sangat rendah (tidak valid)

Koefisien reliabilitas instrumen tentang pemahaman pilihan karir, berdasarkan uji coba dengan 31 siswa, diperoleh hasil sebesar 0,686 maka instrumen dinyatakan reliabel, karena r_{11} hitung > nilai-nilai pada *tabel r product moment* dengan $dk = N - 1 = 31 - 1 = 30$ signifikansi 5% tingkat kepercayaan instrumen pemahaman preferensi vokasional ini adalah 95 %.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Dengan analisis data maka akan dapat membuktikan hipotesis. Menurut Sugiyono (2010), menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Maka dari itu pendekatan yang efektif adalah hanya dengan membandingkan nilai-nilai *pretest* dan *posttest*.

Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan skor pemahaman rencana karir siswa terhadap karirnya sebelum diberi perlakuan *IEKAD (pre-test)* dan setelah menerima perlakuan *IEKAD (post-test)* kedua kelompok, dilakukan *analisis Statistic Independent Sampel / uncorrelated data t-test* dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{Sg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} S_g^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

keterangan:

X_1 = rata-rata skor kelompok 1

X_2 = rata-rata skor kelompok 2

S_1 = simpangan baku kelompok 1

S_2 = simpangan baku kelompok 2

N_1 = jumlah subjek kelompok 1

N_2 = jumlah subjek kelompok 2

Berdasarkan hasil perhitungan uji perbedaan *post-test* dan *pretest* pemahaman rencana pilihan karir siswa dalam kelompok eksperimen IPA diperoleh nilai $t_{hitung} 12,77 > t_{tabel} 2,00$ (lihat lampiran halaman 107). Begitu pula hasil perhitungan uji perbedaan *post-test* dan *pretest* tentang kemantapan rencana pilihan karir siswa dalam kelompok eksperimen IPS diperoleh nilai $t_{hitung} 8,13 > t_{tabel} 2,00$ (lihat lampiran halaman 111). Dapat dilihat, terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dan *post-test* dimasing-masing kelompok eksperimen baik di jurusan IPA maupun IPS. Artinya pemahaman rencana pilihan karir dapat siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan IEKAD dalam bimbingan kelompok di SMA Negeri 1 Tumijajar tahun 2014.